

**MEKANISME PENETAPAN TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO PADA PT
BANK X SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

SHINTA DWIKENT DEWANTI

NIM : 2015110498

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

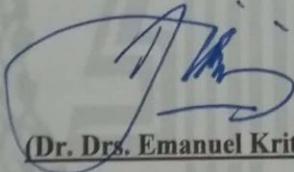
2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Shinta Dwikent Dewanti
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 11 Juli 1997
N.I.M : 2015110498
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Mekanisme Penetapan Tingkat Suku Bunga
Deposito pada Bank X Surabaya

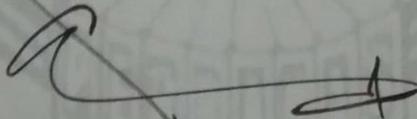
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Dr. Drs. Emanuel Kritijadi, M.M.)

Ketua Program Studi Diploma 3 Manajemen,
Tanggal :



(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.)

MEKANISME PENETAPAN TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO PADA PT BANK X SURABAYA

Shinta Dwikent Dewanti

2015110498

2015110498@students.perbanas.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Emanuel Kristijadi

STIE Perbanas Surabaya

Email: didik@perbanas.ac.id

Wonorejo Timur 16 Surabaya

ABSTRACT

Economic growth greatly affects a country. In Indonesia, there are many economic agents; one of them is a banking activity. In this banking activity many communities are involved so that banks also affect the movement of the economy in Indonesia. In this research will discuss about the mechanism of deposit interest rate determination at Bank X Surabaya. Not only the mechanism of deposit rate but there is also a discussion about the obstacles when determining the deposit interest rate until the settlement and also affecting the rise and fall of the deposit interest rate at Bank X Surabaya.

Keywords: Mechanism, deposit interest rate

PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti sekarang ini, banyak perubahan yang terjadi di industri keuangan dan perbankan. Perubahan itu, dimulai dari perubahan sikap konsumtif manusia modern yaitu sikap mereka yang lebih memilih menggunakan uangnya untuk membeli barang sampai pada sikap untuk berinvestasi di salah satu bank yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis investasi yang sering digunakan oleh manusia modern saat ini misalnya deposito, saham, emas, dan tabungan.

Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan sendiri memiliki fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk

menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Penjelasan dari definisi perbankan tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah sebagai wadah penghimpun dana, yang harus tetap mempertahankan para nasabahnya agar dapat membantu kelangsungan hidup bagi masyarakat. Oleh karena itu, bank juga harus mengelola dengan baik para nasabahnya, khususnya para nasabah deposito yang memiliki loyalitas tinggi dalam simpanan deposito. Bagi bank untuk tetap mengelola dengan baik para deposito, bank membutuhkan strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mengolah data dalam jumlah besar dari data nasabah deposito. Beberapa cara strategi pemasaran dapat dilakukan, salah satunya strategi

pemasaran yang dapat digunakan untuk mengolah data dalam jumlah besar berdasarkan data nasabah deposito sebelumnya yaitu dapat dilakukan dengan memprediksi. Prediksi tersebut dapat menggunakan data-data nasabah deposito yang sudah ada kemudian diproses sehingga akan menemukan informasi yang sangat penting dan bernilai.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi sebuah bank, dana merupakan darah dan persoalan paling utama, sehingga tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Banyak bank yang memiliki modal sendiri lebih sedikit dan apabila menggunakan dana dari masyarakat adalah dana terbesar yang didapat oleh bank. Maka dari itu banyak bank yang menawarkan jasa supaya banyak masyarakat yang berinvestasi kepada bank.

Dalam industri perbankan, jenis investasi yang sering digunakan oleh nasabah adalah deposito. Ada beberapa alasan mengapa mereka lebih memilih menggunakan deposito. Salah satunya adalah karena deposito memiliki tingkat suku bunga yang lebih tinggi daripada tabungan dan produk bank lainnya. Di samping itu, deposito juga dapat dijadikan sebagai jaminan jika nasabah memiliki kredit di bank. Deposito juga memiliki resiko yang rendah bagi nasabah seperti serta nasabah yang tidak perlu memiliki pengetahuan khusus untuk kepentingan analisis rumit seperti pasar saham dan bisnis forex.

Deposito merupakan salah satu tabungan berjangka yang model pengambilannya berdasarkan kesepakatan dari pihak bank dengan nasabah deposito. Suku bunga pertahunnya yang dapat diperoleh nasabah dari melakukan simpanan deposito cukup tinggi

dibandingkan suku bunga yang diperoleh dari tabungan biasa ataupun dari suku bunga giro. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri dari masyarakat untuk lebih memilih deposito untuk berinvestasi.

Dilihat dari minat nasabah yang lebih memilih deposito untuk berinvestasi, maka banyak bank yang bersaing. Banyak Bank yang saling bersaing untuk memberikan yang terbaik kepada para nasabahnya. Misalnya saja, mereka memberikan pelayanan melalui program investasi deposito. Dengan adanya deposito juga mampu mengurangi tingkat inflasi di Indonesia. Selain itu juga mampu meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk berinvestasi, tidak hanya bergantung pada pemerintah untuk menurunkan tingkat inflasi namun masyarakat juga mampu melakukan penurunan inflasi di Indonesia saat ini. Tidak hanya wirausahawan dan PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang melakukan investasi melalui deposito namun semua masyarakat di Indonesia.

Namun, tingkat suku bunga deposito yang tidak dapat diprediksi kenaikan atau penurunannya dapat mempengaruhi simpanan (deposito) nasabah atau deponan. Banyak pengaruh dari kenaikan maupun penurunan tingkat suku bunga di suatu bank terutama pada Bank X Surabaya. Adapun pengaruh apabila terjadi penurunan tingkat suku bunga pada deposito bagi deponan adalah banyak deponan akan lebih memikirkan lagi untuk menginvestasikan uangnya pada deposito, bahkan deponan bisa saja lebih memilih menginvestasikan dananya ke produk bank lain yang memiliki tingkat suku bunga yang tinggi dan juga memiliki resiko rendah.

Adapun alasan mengapa bank menetapkan tingkat suku bunga pada deposito, salah satunya bila terjadi penurunan tingkat suku bunga deposito yang menyebabkan bank lebih menekankan meningkatkan dana murah dan merendahkan dana mahal. Hal ini terjadi karena dana pihak ketiga bank telah maksimal dan belum adanya

keseimbangan antara jumlah dana yang disalurkan dalam bentuk kredit. Karena pentingnya deposito, maka adalah penting bagi nasabah untuk mengetahui apa itu deposito serta hal-hal yang terkait dengan produk bank deposito.

Bank X Surabaya menganggap investasi dalam produk ini adalah simpanan yang unik dan berbeda dengan produk simpanan yang lain. Bank X Surabaya juga memiliki pilihan jangka waktu dengan tingkat suku bunga. Ada keunggulan ganda untuk deposan yaitu deposan akan mendapatkan keuntungan ketika bunga bulanan Deposito datang ke rekening tabungan nasabah di Bank X Surabaya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tentang mekanisme penetapan tingkat suku bunga deposito di Bank X Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank dan Produk Bank

Menurut UU No.7 Tahun 1992 yang kemudian dirubah dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah “ badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya

dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, dan deposito.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya.

Produk-produk bank merupakan fitur fasilitas maupun layanan atau service yang diterbitkan pihak bank dalam bentuk memudahkan jenis transaksi finansial maupun nono-finansial pada setiap nasabah. Sehingga memberikan benefit yang proposional dan seimbang antara bank sebagai pengelola dengan customer dalam hubungan feed back trust kepercayaan.

Adapun produk-produk bank sebagai berikut :

1. Tabungan

Simpanan Tabungan merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014. Mengelola Kualitas Layanan Perbankan). Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau a;at lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jadi, tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan mesin ATM atau melalui teller. Kepada pemegang rekening

tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama seperti halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan. Dalam praktiknya bunga tabungan lebih besar dari jasa giro.

Pembukaan tabungan masyarakat dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dan dapat dibuka berdasarkan permintaan perorangan, gabungan (lebih dari satu orang) dengan keduduka yang setara, dan badan.

2. Giro

Adalah simpanan dana pihak ketiga, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing (valas), yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, sesuai ketentuan dan syarat-syarat yang ditentukan oleh bank. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014. Mengelola Kualitas Layanan Perbankan). Berdasarkan UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bahwa simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukukan. Jadi giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggubakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro biasa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.

Semua warga negara Indonesia dan warga negara asing serta Badan usaha dan institusi lain yang sah menurut hukum yang berlaku dapat membuka rekening giro.

3. Deposito

Deposito adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara deposan dan bank (syarat-syarat tertentu). (Ikatan Bankir Indonesia, 2014. Mengelola Kualitas Layanan Perbankan). Pengertian deposito menurut Simorangkir (1985:92) berpendapat bahwa “ deposito adalah setiap jumlah uang yang dapat disetor oleh seseorang debitur atau penyewa sebagai uang panjar atau uang muka, baik telah dikredit maupun akan dikreditkan kepadanya atas nama deposito atau uang muka, baik jumlah tersebut akan telah dibayar kepada kreditur atau pemilik atau seseorang lainnya, atau akan telah dilunaskan melalui pembayaran atau transfer atau melalui penyerahan barang-barang atau dengan cara lain. Menurut UU No. 10/1998, Pasal 1 ayat 7 (1998:7) yang memberikan pengertian deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Jadi, deposito adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya tidak dapat dilakukan setiap saat dan ada jangka penarikannya dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara nasabah dan bank yang bersangkutan.

Dengan demikian, deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan deposito yang akan jatuh tempo tersebut dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over).

4. Kredit

Kredit merupakan suatu sarana atau produk yang ditawarkan bank kepada nasabah sebagai debitur. (Ikatan

Bankir Indonesia, 2014. Mengelola Kualitas Layanan Perbankan). Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “Credere” yang berarti kepercayaan, oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau semua badan yang memberikan kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang atau jasa (Thomas. S, dkk, 1998:12). Pengertian kredit menurut KBBI yaitu penambahan saldo rekening modal, pendapatan bagi penabung dan sisa utang. Sedangkan menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Deposito

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para deposan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relative lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relative panjang dan frekuensi penarikan juga jarang. Dengan demikian, bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyalur kredit.

Suku bunga deposito adalah nilai yang harus diberikan oleh pihak bank kepada nasabah sebagai imbalan atas simpanan nasabah saat ini yang akan dikembalikan bank pada kemudian hari. Sama halnya dengan suku bunga simpanan yang lain, tingkat suku bunga ditentukan oleh beberapa faktor yang saling terkait satu sama lain bahkan antara simpanan dan pinjaman yang dikelola oleh bank ikut menjadi salah satu faktor penentu suku bunga yang diberlakukan oleh perbankan. Biasanya suku bunga deposito yang berlaku antara 3% dan 6% tergantung pada jangka waktu deposito itu sendiri. Hal ini yang memengaruhi suku bunga deposito tentunya kebijakan dari masing-masing bank yang bersangkutan.

Juga harus diperhatikan, untuk nasabah yang hendak melakukan deposito sebaiknya mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan, seperti:

- a. Jangka waktu yang akan digunakan
- b. Bank mana yang akan dipilih berdasarkan suku bunga deposito yang ditawarkan maupun nilai rupiah yang akan dijadikan deposito sehingga deposito yang dilakukan dapat maksimal.

Deposito sejenis produk tabungan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah. Kelebihan tabungan deposito adalah tingkat suku bunga bank yang diberikan lebih besar daripada produk tabungan biasa. Namun, uang yang telah disimpan hanya boleh ditarik nasabah setelah jangka waktu tertentu. Deposito biasa dikenal juga sebagai deposito berjangka. Deposito juga disebut sebagai deposito berjangka yaitu produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada nasabah. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik oleh nasabah. Adapun jangka waktu atau jatuh temponya yaitu 1,3,6, atau 12 bulan.

Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena pinalti. Namaun, deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (Automatic Roll Over). Deposito akan diperpanjang secara otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan deposito tersebut.

Sedangkan bunga deposito biasanya lebih tinggi daripada bunga tbungan dan giro. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito untuk didepositokan lagi pada periode berikutnya. Deposito instrumen investasi dengan resiko yang kecil. Melalui deposito berjangka, kita dapat menjaga nilai pokok uang yang kita investasikan. Hal ini berbeda dengan produk investasi yang ain di mana kemungkinan besar nilai pokok bisa berkurang.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan turunnya tingkat suku bunga deposito pada bank. Dengan terjadinya penurunan tingkat suku bunga ini mempengaruhi bank dan juga deposannya. Pengaruh yang terjadi pada bank adalah di mana kemungkinan besar nasabah akan memikirkan kembali untuk menginvestasikan dananya ke bank ini dan akan mencari bank lain yang tingkat suku bunganya tidak mengalami penurunan yang membuat mereka juga merasa merugi. Bagi nasabah sendiri dengan terjadinya penurunan tingkat suku bunga ini membuat nasabah akan lebih memikirkan lagi dimana akan menginvestasikan dananya dengan tetap mendapatkan keuntungan yang tinggi dan tidak mengalami kerugian yang tinggi.

Jenis- jenis Deposito

2.1.1 Deposito Berjangka

Adalah produk bank sejenis tabungan, dimana uang yang disetorkan dalam deposito berjangka tidak boleh ditarik nasabah dan baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Ada beberapa jangka

waktu yng bisa dipilih, yaitu 1, 3, 6, 12, atau 24 bulan.

2.1.2 Sertifikat deposito

Adalah instrumen utang yang dikeluarkan oleh bank dan lembaga keuangan lain kepada investor. Sebagai pertukaran peminjaman uang intuisi untuk masa waktu yng ditentukan, investor mendapatkan hasil berupa suku bunga yang cukup tinggi.

2.1.3 Deposito on Call

Adalah deposito berjangka yang hanya dapat ditarik dengan pemberitahuan sebelumnya. Apabila penarik terjadi setelah lewat tanggal jatuh tempo maka sejumlah kelebihan hari akan dimasukan didalam perhitungan bunga deposito on call.

Pembukaan Diposito

2.1.4 Deposito

PERORANGAN

1. Foto copy KTP yg masih berlaku
2. Syarat lain yg tertuang dalam Profile Nasabah
3. Menandatangani surat perjanjian pem bukaan Deposito

BADAN HUKUM

1. Foto copy KTP yg masih berlaku
2. Foto copy SIUP
3. Foto copy TDP
4. Foto copy NPWP

2.1.5 Sertifikat Deposito

PERORANGAN

1. Foto copy KTP yg masih berlaku
2. Syarat lain yg tertuang dalam Profile Nasabah
3. Menandatangani surat perjanjian pem bukaanSerdep

Pencairan dan Syarat-syaratnya

Dalam pencairan deposito memiliki dua, yaitu:

2.1.6 Resiko Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo

1. Resiko Kerugian Penalti (denda)
Istilah penalti ini digunakan bank untuk waspada terhadap

nasabahnya yang tidak sabar dalam mencairkan investasi depositonya. Penalti berupa potongan nilai pokok dari investasi nasabah dengan angka (presentase) penalti yang telah ditetapkan bank yang bersangkutan. Banyak variasi tiap bank untuk memotong penalti ini berkisar 0,5% hingga 3%.

2. Resiko Penghapusan Pembayaran Bunga Deposito

Selain penalti, pendapatan bunga deposito yang sudah ditetapkan dari awal pembukaan rekening deposito terancam akan dihapus atau tidak akan dibayarkan jika seorang nasabah terburu-buru ingin mencairkan dana deposito sebelum jatuh tempo.

3. Resiko Pendapatan Bunga Lebih Rendah

Selain dua resiko diatas, ada resiko yang juga harus ditanggung oleh nasabah deposito yang mendesak mencairkan dananya sebelum jatuh tempo tersebut yaitu pendapatan bunganya bank lebih rendah dari bunga yang telah ditetapkan di awal pembukaan rekening deposito. Jadi, nilai pendapatan bunga yang akan diterima setelah pencairan dana deposito sebelum jangka waktu yang telah ditentukan akan disesuaikan dengan waktu pencairan dan tentunya berubah menjadi lebih sedikit dari yang telah disepakati sejak awal membuka rekening deposito.

2.1.7 Pencairan Deposito Setelah Jatuh Tempo

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN Sejarah Perusahaan

PT Bank X Surabaya didirikan berdasarkan akta no 68 tanggal 6 November 1989 Juncto akta perubahan no 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat dihadapan Soetjito, S.H, notaris di Surabaya. Setelah memperoleh ijin dari menteri keuangan RI pada tanggal 18 April

1990, Bank X Surabaya mulai beroperasi secara komersial sebagai Bank umum pada tanggal 31 Agustus 1990 dan pada 28 Juli 1995 Bank X Surabaya menyandang status sebagai bank devisa.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 April 2013, Bank X Surabaya mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 770.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.100 per lembar sahamnya, yang dicatatkan dibursa efek Indonesia tanggal 10 Juli 2013

Pada tahun 2016, Bank X Surabaya melaksanakan penawaran umum terbatas I ("PUT I") dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu. Dana yang diperoleh dari PUT I sebesar Rp.201.437 juta menjadikan ekuitas bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari RP.1 triliun dan bank berada dikategori BUKU 2.

Pada tahun 2016, ditengah pertumbuhan ekonomi yang masih terbatas dan kondisi eksternal yang masih penuh tantangan, Bank X Surabaya dapat mencapai kinerja yang baik. Pencapaian tersebut dikarenakan bank senantiasa mencermati perkembangan makro ekonomi serta melakukan penyesuaian strategi bisnis secara cepat dan tepat dalam mencapai rencana kerja.

Profil Usaha

PT. Bank X Surabaya memiliki produk dan jasa bank meliputi tabungan terdiri dari tabungan Arthamas, tabungan Emas, tabungan Karya, tabungan Sicerdas, dan simpanan Arthadollar. Selain tabungan produk Bank X Surabaya adalah giro, deposito, kredit, terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi, kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil. Bank X Surabaya juga memiliki jasa perbankannya salah satunya yaitu *X mobile banking* dan *internet banking*

1. Nilai-nilai perusahaan:

Adapun nilai-nilai yang diutamakan di Bank X Surabaya adalah:

- a) Dedikasi dan loyalitas.
 - b) Komunikasi.
 - c) Disiplin.
 - d) Layanan Prima
 - e) Kerjasama
2. Kegiatan Usaha
- Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, sebagai Bank Umum PT. Bank X Surabaya dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a. Pemberian Kredit
 - b. Menghimpun dana nasabah dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito, deposito berjangka.
 - c. Membeli, menjual atau meminjam atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya yaitu:
 1. Obligasi
 2. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
 3. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
3. Produk dan Layanan.
- a. Tabungan Cerdas
Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga yang dihitung berdasarkan perhitungan bunga harian, biaya administrasi dari pada tabungan cerdas hanya Rp.2500, setorannya cenderung lebih ringan.
 - b. Tabungan Emas
Tabungan emas ini dirancang untuk nasabah yang gemar berinvestasi. Dengan suku bunga yang tinggi, sehingga dana anda dapat berkembang secara maksimal. Dimana bunga tabungan mencapai 3.5% p.a. Sehingga investasi yang dilakukan akan berkembang secara maksimal. Fasilitas yang ada juga cukup menjanjikan seperti, mengautodebet dalam pembayaran air atau telephone, mendapatkan fasilitas atm, yang dimana sudah terhubung dengan jaringan prima.
 - c. Tabungan Karya

Tabungan karya ini hadir bagi karyawan yang mengikuti layanan *Auto Payroll Service* (MAPS). Dengan setoran yang ringan. Fasilitas yang ditawarkan juga cukup menarik diantaranya, biaya administrasi perbulannya hanya Rp.2500, Bunga Tabungan kompetitif hingga 3.5% p.a dan dihitung berdasarkan saldo harian bertingkat, Bayar telepon dan listrik dengan mudah melalui fasilitas Autodebet dari Tabungan Karya Anda.

4. Deposito
Untuk menginvestasikan uang anda aman dan pasti PT. Bank X Surabaya memberikan fasilitas yaitu deposito yang dimana fasilitasnya meliputi, suku bunga yang bersaing, dapat dijadikan jaminan kredit di PT. Bank X Surabaya. Dapat dibuka atas nama peorangan atau perusahaan.
5. *Save Deposit Box*
Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga, yang dirancang khusus dengan bahan baja yang kuat, dan ditempatkan diruangan dengan ketahanan dari api. Sehingga barang yang disimpan memberikan keamanan bagi penyimpannya. Keuntungan yang diperoleh juga menarik diantaranya, tersedia berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan penyewa, ruang penyimpanan yang dilengkapi dengan sistem keamanan 24 jam. Untuk membuka deposit box pun harus memerlukan kunci yang dibawa oleh penyewa saja.
6. Giro
Untuk mendukung kegiatan usaha maupun bisnis Anda, PT Bank X Surabaya menghadirkan produk Giro bagi profesional dan pengusaha yang membutuhkan ketepatan dan kepraktisan transaksi keuangan serta keamanan yang terpercaya. Fasilitas dari pada produk giro ini sebagai berikut, Terdapat dua pilihan mata uang yakni Rupiah dan USD, Fasilitas

Kartu INTERACT, Fasilitas Cek/ BG yang memudahkan Anda bertransaksi dengan aman, asa giro dihitung berdasarkan saldo harian yang progresif. Semakin besar saldo yang mengendap, semakin tinggi jasa giro yang Anda peroleh.

7. Produk Pinjaman
 - a. Kredit Kepemilikan Rumah
Pinjaman yang dilakukan untuk perenovasian.
 - b. Kredit Investasi

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi lembaga keuangan yang tumbuh bersama nasabah dengan menyediakan solusi layanan perbankan berbasis teknologi dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.

Misi

- a) Mampu bertumbuh bersama nasabah secara berkesinambungan
- b) Memahami beragam kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan digital.
- c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi.
- d) Meningkatkan pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola agar dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Yang mempengaruhi tingkat suku bunga Deposito

Secara historis suku bunga hampir sama dengan peradaban manusia, dengan kata lain suku bunga sudah ada sejak lama. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Kidwell yang menyatakan bahwa orang yang telah meminjam barang kepada orang lain dan kadang – kadang mereka telah meminta imbalan atas jasa yang diberikan. Imbalan itu disebut sewa yakni harga dari

meminjam harta milik orang lain. Sedangkan Miller menyatakan bahwa bunga adalah sejumlah dana, dinilai dari uang, yang diterima si pemberi pinjaman (kreditur), sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman.

Harga sewa dari uang itulah yang disebut suku bunga dan biasanya dinyatakan sebagai presentase tahunan dari jumlah nominal yang dipinjam. Jadi suku bunga adalah harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya. Suku bunga merupakan salah satu variable dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Bunga mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian mulai dari segi konsumsi, kredit, obligasi, serta tabungan.

Edmister mengemukakan tiga istilah yang berkaitan dengan suku bunga yaitu:

1. State rate adalah tingkat bunga satu periode dikalikan jumlah pokok untuk menghitung beban bunga yang akan diterima
2. Annual percentage rate adalah tingkat bunga disetahunkan dengan menyesuaikan stated rate untuk jumlah periode pertahun dan jumlah pokok yang benar – benar dipinjam, pada awal tahun, kemudian dibayar kembali pada akhir tahun beserta bunga.
3. Yield adalah tingkat bunga yang ekuivalen dengan satu kontrak keuangan yang memenuhi tiga syarat : jumlah seluruhnya yang benar – benar dipinjam, pada awal tahun, kemudian dibayar kembali pada akhir tahun beserta bunga.

Definisi pertama, stated rate, mendasarkan tingkat suku bunga pada

jangka waktu kontrak. Definisi kedua, annual percentage rate, menyesuaikan jangka waktu kontrak untuk menghitung ekuivalen tingkat bunga. Sedangkan definisi bunga ekuivalen dengan satu standar yang ditentukan secara jelas.

Menentukan besar kecilnya suku bunga simpanan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya, artinya baik bunga simpanan maupun pinjaman saling mempengaruhi disamping faktor lainnya.

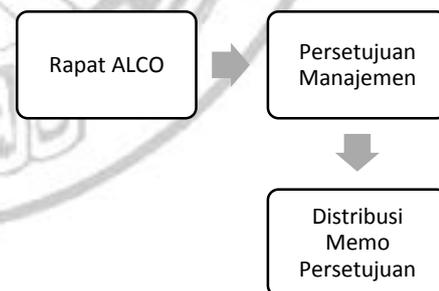
Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan tingkat suku bunga dalam Bank X Surabaya adalah:

1. Kebutuhan dana berdasarkan ALCO, apabila bank kekurangan dana sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh pihak bank atau tim ALCO agar kebutuhan dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun apabila dana yang ada pada simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun
2. Persaingan usaha dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing.
3. Potensi/ Peluang pasar, untuk mendapatkan peluang dalam pasar pihak bank atau tim ALCO terus memperhatikan pesaing, dalam arti jika untuk bunga simpanan rata – rata 16% maka hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga pinjaman dinaikkan diatas bunga pesaing misalnya 16%. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman harus berada dibawah bunga pesaing.
4. Proyeksi profitabilitas
5. Cost yang berarti biaya ini sangat mempengaruhi naik dan turunnya tingkat suku bunga Deposito. Karena biaya atau beban yang harus dibayar

oleh Bank X Surabaya akan mempengaruhi juga dengan kebutuhan dana perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak memperhatikan beban yang harus dibayar maka bisa saja akan mengalami kerugian yang cukup besar. Bila semakin tinggi beban biaya yang dikeluarkan maka semakin tinggi kebutuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan. Apabila beban biaya yang akan ditanggung semakin kecil maka semakin sedikit pula tingkat kebutuhan dana perusahaan. Dengan ini maka semakin tinggi kebutuhan dana maka tingkat suku bunga akan menurun dan apabila kebutuhan dana semakin menurun maka tingkat suku bunga Deposito akan dinaikkan. Maka cost disini sangatlah berpengaruh dalam kenaikan dan juga penurunan tingkat suku bunga Deposito.

Prosedur penetapan tingkat suku bunga Deposito

Dalam prosedur penetapan tingkat suku bunga deposito ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu:



Gambar 4.1

Prosedur Penentuan Tingkat Suku Bunga Deposito di Bank X Surabaya

1. Rapat ALCO

Tahap pertama ini adalah sepenuhnya tugas tim ALCO untuk

menentukan berapa tingkat suku bunga Deposito dalam jangka tiga bulan kedepan. PT. Bank X Surabaya ini memiliki jadwal rapat tim ALCO yaitu dalam jangka tiga bulan sekali. Dalam hal ini maka banyak kesempatan tim ALCO untuk melihat pasar atau memantau pasar berapa tingkat suku bunga deposito.

Ada beberapa petugas *front office* yang membantu kinerja tim ALCO untuk memantau tingkat suku bunga Deposito. Tidak hanya itu petugas *front office* juga bisa membantu dalam hal mencari nasabah yang ingin mendepositkan dananya di Bank X Surabaya. Petugas *front office* yang membantu dalam proses tersebut adalah *customer service* dan *makerting*. Dengan dibantu petugas *front office* ini tim ALCO dapat menerima informasi bunga yang ada dipasar dan juga memberikan informasi nominal dana yang akan di depositkan kepada Bank X Surabaya.

Dalam kinerja tim ALCO yang dibantu dengan *customer service* dan *marketing* ini juga hal yang penting, karena pertimbangan yang dilakukan oleh tim ALCO adalah kebutuhan dana. Dimana ketika pihak *marketing* memberi informasi tentang jumlah nominal yang akan di depositkan oleh deposan sehingga tim ALCO akan mempertimbangkan dengan kebutuhan dana untuk perusahaan saat ini.

Selain dalam hal tersebut tim ALCO juga terus melakukan *door to door* untuk mencari tahu apa yang sedang terjadi di pasar. Apabila tim ALCO ini mengetahui apa yang terjadi dipasar maka itulah yang akan menjadi pertimbangan selanjutnya oleh tim ALCO dalam menentukan tingkat suku bunga deposito.

Dalam melakukan *door to door* ini, tim ALCO akan terus memantau dengan teliti. Apabila tidak teliti atau terjadi kesalahan informasi yang terjadi dipasar maka tim ALCO juga akan mengambil keputusan yang salah dalam penentuan tingkat suku bunga deposito. Selain itu juga melakukan *door to door* ini memang sangatlah penting untuk perusahaan, karena dengan adanya *door to door* kepada calon nasabah maka perusahaan akan secara langsung mengerti apa yang diinginkan calon nasabah ini sehingga perusahaan bisa membuka hati dan pikiran calon nasabah untuk mendepositkan dananya di Bank X Surabaya.

Setelah melakukan *door to door* maka yang dilakukan adalah meninjau pasar. Dalam meninjau pasar ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi dipasar. Hari ini atau hari selanjutnya di pasar akan terus berkembang dan berganti. Tanpa adanya meninjau pasar maka tim ALCO akan merasa kesulitan untuk menetapkan tingkat suku bunga Deposito. Kesulitan yang akan terjadi adalah perusahaan akan mengalami penurunan *cost of fund* sehingga dana yang ada mengalami likuid.

Dalam prinsip perusahaan likuiditas harus berlawanan arah dengan *profitability*. Dengan terjadinya likuid dalam suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian yang cukup besar. Dalam likuid ini perusahaan juga bisa menjual aset mereka, dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan dalam mencari nasabah dan menetapkan tingkat suku bunga supaya tidak terjadinya likuid.

Dalam keadaan yang sekarang ini Bank X Surabaya terus melakukan peninjauan pasar untuk memantau

berapa tingkat suku bunga Deposito di pasar sehingga tidak terjadi kerugian. Banyak Bank di Surabaya yang memberikan tingkat suku bunga Deposito yang lumayan tinggi, namun tidak banyak Bank bahkan bisa dihitung memakai jari tangan.

Di PT Bank X Surabaya ini dalam menetapkan tingkat suku bunga deposito paling rendah atau minimal adalah 5,75% sesuai dengan LPS dan juga untuk maksimal dalam tingkat suku bunga Deposito adalah sebesar 6,25%. Dalam hal ini tim ALCO juga terus mempertimbangkan untuk menentukan tingkat suku bunga Deposito yang akan ditetapkan dalam jangka tiga bulan. Dalam jangka tiga bulan ini tidaklah lama, karena persiapan segala sesuatu dalam penetapan tingkat suku bunga Deposito juga memerlukan data dari nasabah dan juga data nilai nominal yang akan cair dalam tiga bulan tersebut. Karena dalam pencairan dana tidak hanya pencairan dana Deposito saja adapun seperti pencairan kredit, giro dan lain sebagainya. Di Bank X Surabaya setiap hari menyediakan dana untuk pencairan. Dan penyediaan dana ini ada tiga yaitu satu untuk Deposito jatuh tempo, satu untuk kredit cair, dan satu lagi untuk tabungan atau giro (CASA).

Selain itu, pertimbangan yang dilakukan oleh tim ALCO adalah *cost operational* dan *cost of fund*. Dalam dua hal ini yang terus menjadi patokan dalam penentuan tingkat suku bunga Deposito.

Contoh perhitungan suku bunga deposito pada Bank X Surabaya sebagai berikut:

Diketahui :

Beban bunga : Rp. 131.224,-

Simpanan DPK: Rp. 4.662.020,-

Biaya operasional: Rp. 100.825,-

Premi Penjamin LPS : 0,1%

Jawab :

Tingkat suku bunga DPK :
beban bunga / simpanan DPK x
100%

= Rp. 131.224,- / Rp. 4.662.020,- x
100%

= 2,8%

COF = bunga DPK + premi
penjamin LPS

= 2,8% + 0,1%

= 2,9%

Cost Of Operation = biaya
operasional / simpanan DPK x
100%

= Rp. 100.825,- / Rp. 4.662.020,- x
100%

= 2,2%

Jadi, tingkat suku bunga = 2,9% +
2,2%

= 5,1%

Pada saat desember tahun 2017 tingkat suku bunga LPS sebesar 5,75%. Namun dari pihak LPS sudah ditetapkan bahwa untuk tingkat suku bunga Deposito minimal adalah sebesar 5,75% sedangkan untuk tingkat suku bunga Deposito maksimal adalah sebesar 6,25%. Jika dihitung dari laporan keuangan Bank X Surabaya tingkat suku bunga simpanan sebesar 5,1%. Namun Bank X Surabaya tidak akan memberikan bunga yang besar karena alasan tertentu oleh pihak manajemen Bank X Surabaya dan hanya memberikan maksimal dalam tingkat suku bunga simpanan sebesar 6,25%.

Jika nilai tingkat suku bunga simpanan minimal yang telah ditetapkan oleh LPS sebenar 5,75% sedangkan maksimal dari Bank X Surabaya adalah sebesar 6,25%. Dengan ini maka perusahaan akan

menambahkan bunga deposito besar dengan maksimal dari minimal 5,75% hingga 6,25%. Penambahan ini sebesar 0,65%.

2. Persetujuan Manajemen

Setelah melakukan rapat tim ALCO, maka yang dilakukan selanjutnya adalah persetujuan manajemen. Hal ini sangatlah penting, karena apabila tidak disetujui oleh pihak manajemen maka tim ALCO wajib melakukan rapat ulang sehingga pihak manajemen menyetujui keputusan dari rapat tim ALCO. Apabila dari tim ALCO mampu menjelaskan alasan dari keputusan tersebut dan pihak manajemen bisa menerima maka pihak manajemen akan menandatangani surat persetujuan dari hasil rapat tim ALCO.

3. Distribusi Memo Persetujuan

Setelah disetujui oleh pihak manajemen maka tugas selanjutnya adalah tugas sekretaris tim ALCO akan mendistribusikan Surat Keputusan kepada bagian yang bersangkutan. Bagian yang bersangkutan dengan hal ini seperti, Bagian Deposito, Bagian Marketing, dan juga Bagian *Front Office*. Dengan ini maka pihak yang bersangkutan akan menghitung bunga yang akan diterima oleh nasabah dengan jumlah tingkat suku bunga yang telah ditetapkan.

Kendala yang dihadapi ketika penetapan tingkat suku bunga Deposito

Dalam penetapan tingkat suku bunga deposito yang sudah saya jelaskan sebelumnya dalam proses ALMA, terdapat tim ALCO yang berperan dalam mengambil keputusan ini. Dalam penetapan tingkat suku bunga deposito tim ALCO di Bank X Surabaya juga mengalami beberapa kendala, yaitu:

1. Data perkiraan pencairan kredit dan penerimaan dana pihak ketiga

Kendala ini juga sering dialami oleh tim ALCO di Bank X, karena terkadang pihak marketing atau *front office* tidak begitu memperhatikan data yang seharusnya diisi dengan benar sehingga membuat tim ALCO kesulitan untuk melihat data pencairan yang akan dilakukan oleh deposan.

2. Kondisi pasar

Hal ini termasuk kendala juga bagi tim ALCO di Bank X Surabaya, karena keadaan pasar yang tidak menentu. Bisa saja naik turun tingkat suku bunga deposito pada tiap harinya. Jadi kendala ini sering terjadi karena tidak menentunya tingkat suku bunga Deposito di pasar.

Untuk kendala yang terjadi pada tim ALCO di Bank X Surabaya adapun cara untuk mengatasinya yaitu:

1. Meminta rencana mingguan dari AO dan bagian terkait terutama dana-dana dengan nominal besar
2. Survey pasar, prediksi kondisi pasar dari otoritas, bursa dll

Selain kendala tersebut ada juga kendala penerapan ketika tingkat suku bunga sudah ditetapkan. Namun, ada kendala penerapan ketika tingkat suku bunga di Bank X Surabaya rendah. Kendala yang terjadi adalah mencari dana bersuku bunga rendah. Untuk solusi yang dilakukan oleh Bank X Surabaya yaitu rajin ke pasar, door to door, program paket, kerjasama dengan institusi-institusi, memperbanyak jumlah penabung dan giran (CASA).

Untuk penetapan tingkat suku bunga Bank X Surabaya tidak membedakan daerah-daerah tertentu. Jika ada permintaan kenaikan tingkat suku bunga dari pihak nasabah, maka Bank X Surabaya akan melihat nasabah termasuk dalam kriteria tertentu, misalnya jumlah dana atau bisnis related besar, nasabah akan di take over bank lain.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal. Selain itu dari hasil penelitian tersebut dengan prosedur penetapan tingkat suku bunga deposito pada P.T. Bank X Indonesia Kantor Pusat Surabaya dapat memberikan saran agar dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Kesimpulan

Prosedur penetapan tingkat suku bunga deposito pada P.T. Bank X Indonesia Kantor Pusat Surabaya ada beberapa tahap yang harus dilalui adalah:

1. Rapat tim ALCO, dari rapat tim ALCO ini yang memutuskan berapa tingkat suku bunga Deposito untuk tiga bulan yang akan datang. Dalam rapat tim ALCO ini juga ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat suku bunga Deposito. Diantaranya untuk menjadi bahan pertimbangan tim ALCO adalah *cost of fund* dan *cost of operation*.
2. Persetujuan Manajemen, setelah diadakan rapat tim ALCO maka tim ALCO akan memutuskan berapa tingkat suku bunga Deposito dan selanjutnya adalah tugas manajemen atau Dewan Direksi untuk melakukan penandatanganan surat persetujuan atas keputusan tim ALCO dalam penetapan tingkat suku bunga Deposito.
3. Distribusi Memo Persetujuan, setelah pihak manajemen sudah menyetujui keputusan dari tim ALCO selanjutnya adalah pendistribusian surat keputusan kepada semua bagian di Bank X Indonesia Kantor Pusat Surabaya.

Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai prosedur penetapan tingkat suku bunga deposito pada P.T Bank X Indonesia Kantor Pusat Surabaya dan melihat beberapa kendala yang terjadi di dalam proses penentuan tingkat suku bunga tersebut, maka saran-saran berikut diharapkan dapat berguna bagi P.T Bank

X Indonesia Kantor Pusat Surabaya antara lain:

- a. Bagian Marketing harus bisa memberikan informasi yang detail tentang perkiraan penerimaan dana pihak ketiga agar dapat diperkirakan besarnya biaya/beban bunga (*cost of fund*) untuk periode tiga bulan mendatang.
- b. Tim ALCO harus mempertimbangkan kondisi persaingan pasar dana pihak ketiga dalam penetapan suku bunga deposito.
- c. Menyediakan SDM yang membantu marketing dan juga tim ALCO untuk memantau apa yang terjadi di pasar, sehingga tim ALCO tidak salah untuk menentukan tingkat suku bunga deposito.

RUJUKAN

Buku

Alsa Iwata Yustra (2004), *Tesis "Pengaruh Kualitas Asset dan Liabilitas Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.* UNDIP, Semarang.

Drs. Riyadi, Slamet, M Si. (2006), *Banking Assets and Liability Management, Edisi 3*, FE UI, Jakarta

Kasmir, D. (2014). In D. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta..

Karyawan Bank X Indonesia Kantor Pusat Surabaya.(2018). *Slide Manajemen Aset dan Liabilitas. Surabaya*

Internet

<http://www.bankx.co.id>

<http://www.arielfmuliadi30.blogspot.com/2014/05/and-liability-management-alma.html?m=1>

<http://www.bankmaspion.co.id/financial-reports/download/102&ved=2ahUKEwiAzcf-qbXcAHUQXisKHWzLBPoQFjABegQIAhAB&usg=AOvVaw3Z8JIUaU9xeDIN3d9fCEPP>

Wawancara

Karyawan Bank X Surabaya, Surabaya 08
Mei 2018

